

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Institusi Berdirinya Coca Cola

Coca cola ditemukan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1885 tepatnya pada tanggal 8 Mei 1886 oleh seorang ahli farmasi **Jhon Styth Pemberton** di Atlanta, Georgia Amerika Serikat peristiwa bersejarah ini seiring waktunya dengan berdirinya patung Kemerdekaan (*State Of Liberty*) di Amerika, pembangunan Menara Eiffel di Paris, dan diciptakannya mobil Mercedes di Jerman. Dr Jhon Styth Pemberton meninggal dunia pada tahun 1889.

Setelah meninggalnya Dr. Jhon Styth Pemberton, resep coca cola diberikan kepada Asa Chandler yang mendirikan The Coca cola Company pada tahun 1892 di Atlanta, Georgia Amerika Serikat. Ternyata Asa Chandler seorang yang ulung, setelah tiga tahun dia menerima dan menjalankan bisnis coca cola dia dapat membuktikan bahwa sampai sekarang coca cola sudah menjadi minuman favorit di setiap Negara bagian Amerika Serikat. Disamping itu rasa minuman coca cola yang mempunyai tempat tersendiri dalam selera masyarakat peningkatan penjualan coca cola sangat ditunjang dengan system promosi yang terencana. Pada saat ini minuman coca cola ditempatkan dilokasi yang startegis seperti dekat dengan pasar, dan tempat peristirahatan.

Pabrik coca cola yang pertama didirikan di Indonesia adalah pada zaman Hindia Belanda yakni pada tahun 1927. perusahaan ini dimiliki oleh orang Belanda yang bernama Ir. Berny Koning dengan nama perusahaan *De Nederland*

Indische Minera Water Fabrik Coco Cola di Jakarta. Setelah Indonesia merdeka perusahaan ini diganti dengan menjadi The Indonesia Bottles Ltd. NV yang berdiri pada tahun 1953 dengan status perusahaan nasional. PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang didirikan pada tanggal 30 Maret 1980 dengan nama PT. Tribina Jdaya Nusantara Bco. Perusahaan ini mendapat kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca Cola Indonesia Jakarta, yang merupakan badan usaha nasional pemegang Lisensi dari *The Coca Cola Export Corporation* (CCEC) dari Atlanta.

PT. Tribun Jaya Nusantara berproduksi secara komersil pada tanggal 29 Juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatra Barat, Riau dan Jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan *Pan Java Group* and tanggal 1 Juni 1992 Joint Venure dengan CCA Australia dan berubah nama menjadi PT. Coca Cola Amatil Indonesia, Juli 2002 berubah menjadi PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang.

PT. Coca Cola Kendali Soda Pekanbaru adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam pemasaran minuman ringan tanpa alkohol. Perusahaan ini adalah cabang dari PT. Coca cola Bottling Indonesia Padang yang berfungsi sebagai kantor perwakilan (*ware house*) untuk memperluas jaringan pemasaran perusahaan induk. Perusahaan yang berdiri pada tanggal 29 Juni 1983 dan pada saat ini terletak di jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 14.5.

Pada September tahun 1999 untuk mengadakan penyeragaman seluruh distributor diubah menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia termasuk untuk daerah Pekanbaru. Dan sejak tanggal 1 Juli 2002 kembali berubah menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT.Coca-Cola Distribution Indonesia cabang Pekanbaru. Sedangkan untuk perusahaan Induk di Padang berubah menjadi PT. Coca-Cola Bottling Indonesia.

Cabang Pekanbaru adalah distributor terbesar yang ada di wilayah Provinsi Riau. Dan hal ini membuat wilayah pemasaran perusahaan ini lebih besar. Adapun yang menjadi daerah pemasaran perusahaan produk minuman ringan coca cola adalah Kota Madya Pekanbaru dan sekitarnya, Bangkinang – Rantau Berangin, Ujung Batu – Pasir pengairan, Lipat Kain –Logas, Mians, Kijang Mati – Kerinci, Siak Buatan Pantai Cermin, Kasi kan dan Perawang. Dan diantara daerah pemasaran tersebut kotamadya Pekanbaru dan sekitarnya adalah daerah yang cukup potensial.

4.1.1. Coca – Cola Masuk ke Indonesia (*Padang*)

Coca – cola hadir di Indonesia pada tahun 1927, ketika *De Nederland Indische Meneral water fabrik*(pabrik Air Meneral Hindia Belanda) membotolkan nya untuk pertama kali di Batavia (Jakarta). Pada zaman penjajahan jepang (1942 –1945) produksi Coca Cola lumpuh , tetapi tepat setelah kemerdekaan RI pabrik tersebut beroperasi dengan nama *The Indonesia bottles Ltd NV (IBL)* dengan status perusahaan nasional.

Tahun 1971 dengan penambahan patner usaha dan modal didirikan lah pabrik pembotolan pabrik pertama di indonesia dengan nama baru *PT. Djaya Beverage Bottling Company*. Banyak nya permintaan pasar dan penjualan maka untuk usaha pengembangan industri minuman Coca – Cola, didirikan lah tempat – tempat pembotolan berbagai daerah di indonesia diantaranya di Padang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coca – Cola Amatil Indonesi didirikan pada tanggal 30 Maret 1980 dengan nama PT. Tribina Jaya Nusantara Bco. PT. Tribina Djaya Nusantara mendapatkan kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca Cola Indonesia di Jakarta, yang merupakan badan usaha nasional pemegang lisensi dari *The Coca Cola Export Corporation (CCEC)* dari Atlanta, untuk memproduksi dan memasarkan minuman ringan merk Coca Cola, Sprite, fanta The Hi-C dan Bonaqa.

PT. Tribina Djaya Nusantara berproduksi secara komersil pada tanggal 29 Juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatra Barat, Riau dan Jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan PanJava Group dan tanggal 1 Juni 1992 “*Joint Venture*” dengan Coca Cola Amatil Australia dan berubah nama menjadi PT. Coca Cola Van Java Bco, dan pada Pebruari 1996 berubah lagi menjadi Coca Cola Amatil Indonesia Padang, hal tersebut disebabkan 90% sahamnya berasal dari Coca Cola Amatil Australia dan 10% berasal dari saham lama. Hingga namanya menjadi Coca Cola Amatil Indonesia.

Produk yang diproduksi di PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru ialah berupa minuman (*soft drink*), berikut jenis-jenis produk minuman yang diproduksi PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru : Coca cola, frestea, markisa, fanta, schweppes, sprite, minute maid pulpy, tropical, coke zero, diet coke, ades, powered, isotonik, AW.

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi merupakan haluan aktivitas dan landasan budaya di PT.

Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru memberikan arahan dan tujuan yang jelas untuk karyawan, menginspirasi untuk senantiasa meraih peluang, tumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berinovasi, berkolaborasi sebagai tim dan berfikir kreatif. Adapun visi dan misi dari PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi perusahaan minuman yang terbaik se asia Tenggara, "*The Best Beverage Company In Southeast Asia*".

b. Misi

1. Pertumbuhan volume penjualan yang Konsisten-*Double Digit* setiap tahun sampai 2020
2. Pertumbuhan EBIT Konsisten-*Double Digit* tinggi sampai tahun 2020
3. Peningkatan pangsa pasar NARTD-Bersaing dalam semua kategori NARTD yang secara komersil menari
4. Reputasi tertinggi tertinggi dalam produk dan *Costumer Sevice* di antara produsen barang konsumsi
5. Perusahaan yang di segani dan di hormati (CRS,OHS,Penghargaan).

4.1.3. Bagian/Unit Kerja Perusahaan

Sampai tahun 2016 ini operasional PT.Coca Cola Amatil Indonesia pekanbaru,unit kerjanya terbagi atas :

a. DC (*Distribusi Center*)

DC (*Distribusi Center*) sebagai unit yang bertugas mengontrol pendistribusian produk seperti namanya yaitu pusat distribusi. Didalam DC, kegiatan distribusi dilakukan oleh GT, MT, juga MIC.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. MT (*Modern Trade*)

MT (*Modern Trade*), pada mulanya disebut sebagai Foodstore, namun semenjak periode 2015 akhir, sebutan foodstore diperbaharui menjadi Modern Trade. Modern Trade sendiri bertanggung jawab mendistribusikan produk di outlet-outlet besar (*modern*), seperti *Hypermarket, Mini market, Supermarket, ataupun Convenience store*. Koordinator sales bertugas mengawasi para sales dilapangan, apakah produk disalurkan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada. Prosedur kerja penyaluran produk dari sales ke outlet disebut dengan *planned call*.

c. GT (*General Trade*)

GT (*General Trade*) adalah unit kerja yang bertugas mendistribusikan produk kepada outlet-outlet tertentu diluar daripada modern outlet. Outlet tersebut terbagi atas warung makan (*traditional food service*), toko eceran atau warung belanja (*provision store*), toko grosir (*wholesaler*), kios (*Street vendor*), kantin SD/SMP/SMA/University (*education course*), transportasi/terminal (*Transportation*), Games dan net (*games station, internet station*).

d. MIC (*Modern Immediate Consumption*)

MIC (*Modern Immediate Consumption*) adalah unit kerja yang bertugas mendistribusikan produk kepada outlet-outlet yang bergerak dibidang restoran ataupun hotel-hotel. Tugas para sales MIC sama dengan pada MT ataupun GT.

e. Outsourcing

Outsourcing adalah karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga *outsourcing*. Karyawan outsourcing biasanya bekerja berdasarkan kontrak dengan perusahaan penyedia jasa outsourcing, bukan dengan perusahaan pengguna jasa. Outsourcing bisa ditugaskan dan diletak dibidang dimana saja sesuai kontraknya dan tidak ada jenjang karir.

4.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam usaha mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan perusahaan secara efektif dan efisien, maka diperlukan pembagian tugas-tugas bagi para anggota organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi yang baik adalah dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas sehingga dengan sarana dan modal yang tersedia dapat memberikan hasil yang gemilang.

Sebagai badan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau profit, dalam menjalankan fungsinya maka diperlukan suatu organisasi secara nyata dan jelas. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi dapat diatur dan bertanggung jawab.

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Dalam penyusunan struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan. Pembagian tugas dari masing-masing bagian sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien. PT. Coca Cola juga memiliki bagian distribusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

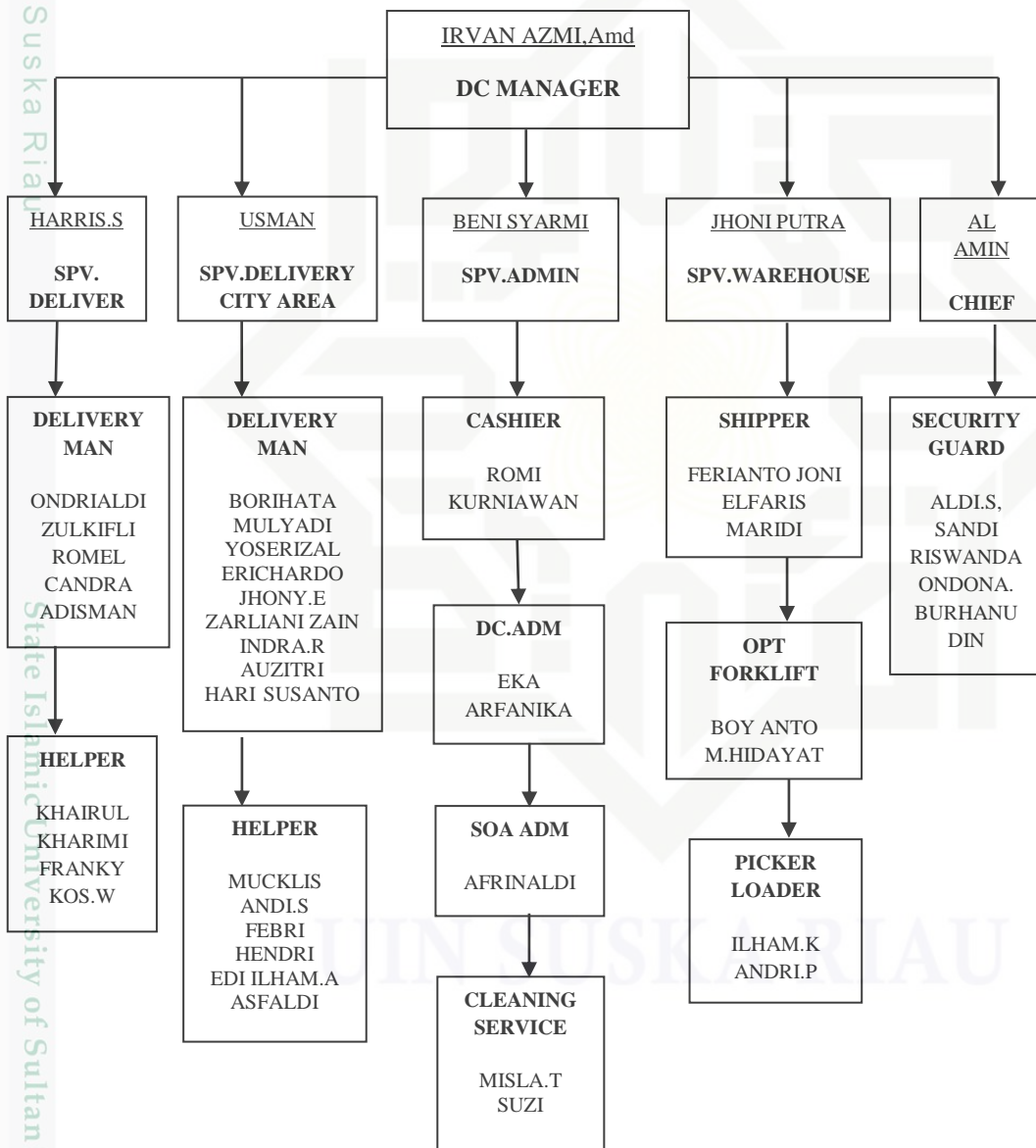
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

center, yakni unit yang mengontrol pendistribusian produk. Berikut adalah struktur bagian *distribution center* PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru :

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi di Bagian Distribution Center PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru.



Sumber : Data Sekunder PT. Coca Cola Amatil Pekanbaru, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian tugas dari bagian marketing yang terdapat pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. *DC Manager*, menangani pendistribusian produk, masalah alat pendistribusian.
2. *Supervisor*, terdiri dari 3 bagian yang mengurus bagian Administrasi, Logistik, dan Distribusi Produk.
3. *SPV Admin* : Menangani bagian Administrasi dan menerima laporan dari :
 - a. *Cashier*, mengelola dalam bidang keuangan perusahaan.
 - b. *DC Administrator*, mengontrol jenis pekerjaan distribusi (penyaluran produk ke outlet)
 - c. *Cleaning service*, membersihkan lingkungan perusahaan baik didalam dan diluar kantor
4. *SPV Warehouse* : Menangani bagian pergudangan dan menerima laporan dari:
 - a. *Shipper*, bertanggung jawab terhadap pengeluaran barang dan masuknya barang dari gudang. *Shipper* juga bertugas membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.
 - b. *Operator Forklif*, mengangkut barang, menyusun barang digudang dalam jumlah besar menggunakan kendaraan angkut
 - c. *Picker Loader*, bertanggung jawab dalam pengemasan produk
5. *SPV Distribusi Product* : Menangani bagian pemasaran produk dan menerima laporan dari: *Deliveryment*, Mengantarkan produk kepada outlet yang telah di order oleh *preseller* dan melakukan penagihan serta menyetorkanya ke kasir.
6. *Chief Security*, penjaga keamanan lokasi perusahaan
Security guard, merupakan petugas keamanan di perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *SPV Delivery*, bertanggung jawab menghandle job delivery di perusahaan

- a. *Helper*, Memuat produk ke atas mobil sesuai dengan orderan yang akan diantarkan oleh *deliverymen* dan menurunkan produk sesuai dengan pesanan outlet.
- b. *Delivery man*, mengirim dan mengantar paket.

4.3. Aktivitas Perusahaan

PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru bergerak dibidang pendistribusian, khususnya distributor minuman ringan (*Soft Drinks*). Memasarkan dan mempromosikan minuman ringan yang dihasilkan. Semua produk yang dijual dan di distribusikan oleh Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru diproduksi di Indonesia yang dimulai dengan pemilihan raw materials dan dilanjutkan dengan pemrosesan yang melalui berbagai tahap.

Strategi pemasaran PT. Coca Cola amatil Indonesia pekanbaru mempunyai ciri khas tersendiri, yang unik dan kreatif. Berbagai program promosi diadakan sesuai dengan event dan tren yang sedang berlangsung. Dengan memanfaatkan event-event berskala nasional dan internasional, PT. Coca Cola mencoba tampil dengan straytegi pemasaran baru yang menarik masyarakat.

Selain itu juga, saluran penjualan PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru terdiri dari *Foodstores* (Supermarket dan Minimarket) dan General Trade (Outlet Tradisional). Sementara melalui saluran *Modern Immediate Consumption* (MIC), PT. Coca Cola Amatil Indonesia pekanbaru bekerja sama dengan Hotel, Restorant, dan Cafe ternama untuk memberikan penawaran menarik kepada konsumen.

Selanjutnya dalam proses pendistribusian, produk-produk tersebut diangkut oleh truk berukuran besar, kemudian didistribusikan ke pedagang-pedagang eceran dengan kendaraan yang lebih kecil. Tim Sales Supervisor dari PT. Coca Cola juga teratur mengunjungi para pelanggan, bukan hanya menjual produk-produk kepada para pelanggan tetapi juga memberikan tips dalam menempatkan produk coca cola, dan memberikan bimbingan, serta menampung masukan yang disampaikan para pelanggan.

© Hak Cipta Tamik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

